

Peran Anonimitas dan *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap Intensi Menyebarakan Berita Palsu di Media Sosial

Rizki Wahyu Ramadhan¹, Avin Fadilla Helmi²

1,2 Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

email: rizki.w.r@mail.ugm.ac.id, avinpsi@ugm.ac.id

Abstract

This study aimed to examine the role of perceived anonymity and fear of missing out (FoMO) on intentions of fake news sharing behavior on the internet. This study used quantitative methods and purposive sampling methods. A total of 206 participants with criteria aged 15 to 30 years and using social media participated in this study. The measurement used perceived anonymity scale, FoMO scale, and intentions fake news sharing behavior scale. The results of multiple linear analysis showed this study significantly found the role of FoMO with an effective contribution of 4%. Perceived anonymity did not significantly affect the intention of fake news sharing in this study.

Keyword: *perceived anonymity, fear of missing out (FoMO), fake news sharing, social media.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran anonimitas dan *fear of missing out* (FoMO) terhadap intensi perilaku berbagi berita palsu di internet. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sebanyak 206 partisipan dengan kriteria usia 15 hingga 30 tahun dan menggunakan media sosial yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Pengukuran menggunakan skala anonimitas, skala FoMO, dan skala intensi perilaku berbagi berita palsu. Hasil dari analisis regresi linear berganda menunjukkan penelitian ini menemukan adanya peran FoMO terhadap intensi menyebarkan berita palsu di media sosial dengan taraf dengan nilai sumbangan efektif sebesar 4%. Dalam penelitian ini, anonimitas tidak ditemukan secara signifikan pengaruhnya terhadap intensi menyebarkan berita palsu.

Kata Kunci: *anonimitas, fear of missing out (FoMO), penyebaran berita palsu, media sosial.*